

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) yaitu perubahan organisasi yang ada di dalam perusahaan meliputi perubahan struktur, perubahan teknologi, perubahan tata letak, dan perubahan individu. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu produktivitas kerja karyawan yang meliputi perbaikan terus menerus, efektifitas, efisiensi, kreatif dan inovatif, kerjasama, *knowledge* terhadap pekerjaan, dan bersikap positif.

Objek penelitian ini adalah pegawai Perum Bulog Sub-Divisi I Bandung yang terletak di Jalan Cipamokolan No.1 Bandung Telepon (022) 7531675, Fax (022) 7531580.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang dipakai, sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian.

Sugiono (1998 : 45) berpendapat bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey deskriptif dan metode verifikatif. Nana Sudjana (1998 : 54) mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dimana tujuannya untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlakunya proses riset”.

Secara lebih jelasnya Winamo Surachmad (1998 : 140) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri :

1. Merumuskan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa (karena itulah metode ini sering disebut metode analisis).

Adapun pengertian menurut Nazir (1999 : 63), mengemukakan bahwa :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif “Metode survey yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan untuk mencari keterangan secara factual tentang sikap karyawan terhadap perubahan dan tingkat produktivitas kerja karyawan Perum Bulog Sub-Divre I Bandung”. Jadi metode ini menekankan pada tujuan untuk memperoleh informasi mengenai suatu gejala pada saat penelitian.

Sedangkan jenis penelitian *verifikatif* menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Dalam hal ini penelitiann *verifikatif* dilakukan penulis dengan tujuan untuk

mengetahui : Pengaruh Sikap Karyawan Tentang Perubahan Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Bulog Sub-Divisi I Bandung.

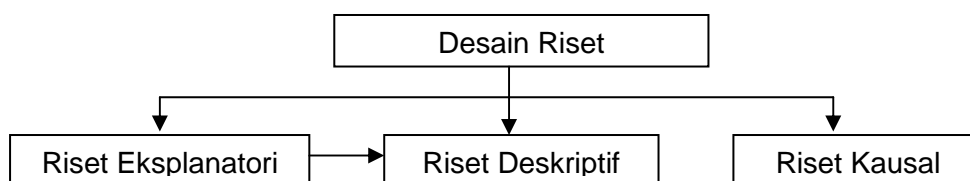
3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran pengaruh antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian. Nazir (2003:99) mengatakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Sementara Kerlinger (1990:484) mengemukakan bahwa “Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam suatu penelitian. Pembagian ketiga jenis riset dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 3.1 Desain Riset



Sumber : Istijanto (2005:30)

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Malhotra (2005:100) bahwa desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat.

Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap Karyawan tentang Perubahan Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Bulog Sub-Divisi I Bandung.

3.3 Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi dalam hal ini definisi dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut :

Adapun konsep perubahan menurut Robbins (2006:347) Perubahan adalah membuat sesuatu menjadi lain. Sedangkan menurut Kurt Lewin Manajemen Perubahan adalah proses mendiagnosa, menginisialisasi, mengimplementasi dan mengintegrasikan perubahan individu, kelompok, atau organisasi dalam rangka menyesuaikan diri dan mengantisipasi perubahan lingkungannya agar tetap tumbuh, berkembang dan menghasilkan keuntungan. Hellriegel et al (1998: 593-594) dalam bukunya winardi(2006:122) menjelaskan "Program-program perubahan memusatkan perhatian pada perilaku (variabel manusia) dan mereka cenderung mengandalkan diri pada keterlibatan aktif, serta partisipasi dari banyak karyawan"

Adapun konsep Produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. (Sedarmayanti 2001: 56)

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independent

| Variabel | Dimensi | Indikator | Tingkat Pengukuran | Skala Pengukuran | | |
|--|-----------------------------|--|---|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Sikap Karyawan terhadap perubahan organisasi (X) Perubahan adalah membuat sesuatu menjadi lain. Robbins (2006:347) | 1. Perubahan Struktur | a. Reorganisasi fungsional | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap karyawan terhadap pelaksanaan birokrasi. ▪ Sikap karyawan terhadap perubahan wewenang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal | | |
| | | b. Spesialisasi kerja | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap karyawan terhadap penempatan kerja | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal | | |
| | | c. Peraturan & prosedur | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap karyawan terhadap pelaksanaan dan penerapan peraturan. ▪ Sikap karyawan terhadap pelaksanaan dan penerapan prosedur. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal | | |
| | | d. Uraian jabatan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap karyawan terhadap deskripsi jabatan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal | | |
| | | e. Modifikasi sistem imbalan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap karyawan terhadap pelaksanaan kompensasi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal | | |
| | 2. Perubahan teknologi | f. Komputerisasi | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap karyawan terhadap manfaat yang diperoleh dari perubahan teknologi • Sikap karyawan terhadap kemudahan mengakses informasi melalui internet • Sikap karyawan terhadap kemudahan menyelesaikan pekerjaan melalui jaringan LAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal | | |
| | | | 3. Perubahan tata letak | g. Desain interior | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap karyawan terhadap perubahan desain interior ▪ Sikap karyawan terhadap perubahan tata letak ruang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal |
| | | | | | 4. Perubahan Individu | h. Perubahan sikap |
| | i. Peningkatan keterampilan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ peningkatan keterampilan dalam bekerja | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal | | | |
| | j. Pengharapan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ harapan untuk lebih baik dalam bekerja | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal | | | |

Lanjutan Tabel 3.1
Operasional Variabel Dependent

| Variabel | Dimensi | Indikator | Tingkat Pengukuran | Skala Pengukuran |
|---|-----------|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Produktivitas Kerja (Y) Produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. (Sedarmayanti 2001: 56) | 1. Materi | a. Perbaikan terus-menerus b. Efektivitas c. Efisiensi | <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela • Keterbukaan menerima ide-ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain ▪ Tingkat pencapaian standar-standar yang telah ditetapkan • Perencanaan pekerjaan • Kepedulian terhadap masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya ▪ Penggunaan waktu secara efektif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal |

Tabel Lanjutan 3.1

| Variabel | Dimensi | Indikator | Tingkat Pengukuran | Skala Pengukuran |
|----------|----------------------|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | 2. <i>Non Materi</i> | d. Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bekerjasama dengan baik antar pegawai dalam menyelesaikan masalah ▪ Hubungan antar pribadi dalam semua tingkatan manajemen berlangsung baik | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal |
| | | e. <i>Knowledge</i> terhadap pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki pemahaman terhadap pekerjaan ▪ Kemampuan mempelajari hal baru dan menerapkannya dalam pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal |
| | | f. Bersikap positif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki sikap positif terhadap pekerjaan ▪ Mampu memotivasi diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri untuk bekerja produktif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal |
| | | g. Kreatif dan inovatif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keinginan mencari berbagai gagasan baru dan cara penyelesaian tugas dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal |

3.4 Sumber Data Penelitian, Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu dan data sekunder

adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2003:127).

1. Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data *primer* adalah seluruh data yang diperoleh dari *kuesioner* yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu seluruh karyawan Perum Bulog Sub-Divre I Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur, situs internet, buku-buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

Table 3.2
Data dan Sumber Data

| Data Tentang | Sumber Data | |
|--|--|---|
| | Data Primer | Data Sekunder |
| Profil Perusahaan | | http://www.bulog.co.id |
| Data Pegawai Perum Bulog Sub-Divre I Bandung | | Perum Bulog Sub-Divre I Bandung |
| Data absensi Pegawai Perum Bulog Sub-Divre I Bandung | | Perum Bulog Sub-Divre I Bandung |
| Peraturan-peraturan pemerintah tentang pendirian perum Bulog | | http://www.bulog.co.id |
| Sikap Tentang Perubahan Organisasi | Karyawan Perum Bulog Sub-Divre I Bandung | |
| Tingkat Produktivitas | Karyawan Perum Bulog Sub-Divre I Bandung | |

3.4.2 Teknik dan alat Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

- Penelitian Lapangan (field research)

Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan secara langsung ke objek penelitian yaitu pada Perum Bulog Sub-Divisi I Bandung, untuk memperoleh data primer.

Data primer ini penulis dapatkan melalui :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung yang dilakukan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan Perubahan Organisasi dan Produktivitas Kerja di Perum Bulog Sub-Divisi I Bandung.

2. Observasi (*Observation*)

Yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara meninjau dan melihat secara langsung ke Perum Bulog Sub-Divisi I Bandung yang akan diteliti.

3. Angket (*Questioner*)

Kuesioner, dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada karyawan (sampel penelitian). Karyawan tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan melingkari masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang

mencerminkan pengukuran indikator dari variabel (X) Sikap karyawan Tentang Perubahan Organisasi (Y) produktivitas kerja karyawan.

Langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam kuesioner merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga karyawan hanya memilih jawaban yang tersedia.
3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat karyawan atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert.

Tabel 3.3
Lima Kriteria Skor Pertanyaan

| Alternatif jawaban | Sangat tinggi | Tinggi | Sedang | Kurang tinggi | Rendah |
|--------------------|---------------|--------|--------|---------------|--------|
| Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

(Sugiono,2004)

- Study Literatur (*library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku (*literature*) dan pemilihan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang menjadi landasan teori, guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian.

3.4.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas.

3.4.3.1 Uji Validitas

Yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:145).

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas ini adalah teknik korelasional biasa, yaitu korelasi antara skor-skor yang divalidasi dengan skor-skor tolak ukurnya dari responden yang sama.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:145}).$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ; \text{ db} = n-2$$

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan atau pernyataan responden yang diteliti dikatakan valid apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$
- 2) Item pertanyaan atau pernyataan responden yang diteliti dikatakan tidak valid apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$.

Hasil pengujian validitas item pertanyaan pada kuesioner untuk setiap variabel kesimpulannya ditunjukkan pada tabel 3.3 (hasil keseluruhan pada lampiran).

Table 3.4
Uji Validitas Variabel Sikap Karyawan Tentang Perubahan Organisasi (X)

| No | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|----|----------|---------|--------------|
| 1 | 0.700548 | 0.294 | valid |
| 2 | 0.577068 | 0.294 | valid |
| 3 | 0.588378 | 0.294 | valid |
| 4 | 0.632313 | 0.294 | valid |
| 5 | 0.51863 | 0.294 | valid |
| 6 | 0.582795 | 0.294 | valid |
| 7 | 0.360334 | 0.294 | valid |
| 8 | 0.528181 | 0.294 | valid |
| 9 | 0.382737 | 0.294 | valid |
| 10 | 0.588378 | 0.294 | valid |
| 11 | 0.700548 | 0.294 | valid |
| 12 | 0.484815 | 0.294 | valid |
| 13 | 0.382737 | 0.294 | valid |
| 14 | 0.700548 | 0.294 | valid |
| 15 | 0.582795 | 0.294 | valid |

Lanjutan Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

| No | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|----|----------|---------|--------------|
| 1 | 0.515735 | 0.294 | valid |
| 2 | 0.328352 | 0.294 | valid |
| 3 | 0.618498 | 0.294 | valid |
| 4 | 0.515735 | 0.294 | valid |
| 5 | 0.57215 | 0.294 | valid |
| 6 | 0.618498 | 0.294 | valid |
| 7 | 0.57215 | 0.294 | valid |
| 8 | 0.338425 | 0.294 | valid |
| 9 | 0.421636 | 0.294 | valid |
| 10 | 0.618498 | 0.294 | valid |
| 11 | 0.32635 | 0.294 | valid |
| 12 | 0.515735 | 0.294 | valid |
| 13 | 0.32635 | 0.294 | valid |

Perhitungan manual validitas dengan Korelasi *Product Moment Pearson* dari data pada tabel di atas, ialah sebagai berikut.:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47(12435) - (198)(2917)}{\sqrt{\{47(858) - 39204\} \{47(182703) - 8508889\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(584445) - (577566)}{\sqrt{(1122) \times (78152)}}$$

$$r_{xy} = 0.700548$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,700}$$

3.4.3.2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten” (Sugiyono, 2005:112). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:154), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu

instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk tingkat keterandalan sesuatu”.

Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (reliabel). Reliabilitas menunjukkan pada suatu makna bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

“Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu” (Suharsimi Arikunto, 2002)

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Black, 1998:88).

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \quad (\text{Azwar, 2003:184})$$

di mana

k = jumlah item,

$\sum Si^2$ = jumlah varians setiap item pertanyaan,

$\sum St^2$ = varians skor total.

Untuk mencari harga varians (S^2) total dan varians item dihitung dengan formula :

$$S^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2}$$

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{11} > r^{tabel}$ berarti reliabel
2. $r_{11} < r^{tabel}$ berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan manual untuk reliabilitas variabel penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Table 3.5
Perhitungan manual reliabilitas

| | X | Y |
|----------------|--------------|--------------|
| S_t^2 | 12139.845 | 10001.259 |
| S_i^2 | 178851.081 | 127107.252 |
| Cronbach Alpha | 0.999 | 0.998 |

Untuk mencari nilai α hitung Cronbach, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\alpha_{vi} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$\alpha_{v1} = \left[\frac{47}{47-1} \right] \left[1 - \frac{178851,081}{12139,845} \right]$$

$$\alpha_{v1} = 0.999$$

$$\alpha_{v2} = \left[\frac{47}{47-1} \right] \left[1 - \frac{127107,252}{10001,259} \right]$$

$$\alpha_{v2} = 0.998$$

3.5 Populasi

Menurut Sugiyono (2005 : 90), menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Perum Bulog Sub Divre I Bandung. Jumlah keseluruhan karyawan di Perum Bulog Sub Divre I Bandung adalah sebanyak 47 orang (Manajerial, Supervisor, dan Staf). Adapun perincian jumlah populasinya sebagai berikut :

Tabel 3.6
Klasifikasi Populasi Berdasarkan Kelompok jabatan

| No. | Jabatan | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|
| 1 | Ka Sub Divre | 1 |
| 2 | Waka Sub Divre | 1 |
| 3 | Kepala Seksi | 5 |
| 4 | Kepala Gudang (GBB) | 4 |
| 5 | Asisten Pengawas | 1 |
| 6 | Petugas Kasir | 1 |
| 7 | Petugas TU | 2 |
| 8 | Kerani | 6 |
| 9 | Juru Timbang | 8 |
| 10 | Staf | 16 |
| Jumlah | | 47 |

Sumber : Perum Bulog Sub Divre I Bandung

3.6 Analisis Data dan Uji Hipótesis

3.6.1 Analisis Data

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap karyawan tentang perubahan organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan Perum Bulog Sub-Divre I Bandung dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil wawancara kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu :

1. Menyusun Data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Coding

Pembuatan kode, melakukan *coding* terhadap data yang sudah tersusun, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden dengan menggunakan system *Skala Likert*. Untuk pertanyaan, ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut :

- a. Jawaban [a.] diberi nilai 5
- b. Jawaban [b.] diberi nilai 4
- c. Jawaban [c.] diberi nilai 3
- d. Jawaban [d.] diberi nilai 2
- e. Jawaban [e.] diberi nilai 1

3. Tabulasi Data, yaitu :

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian

4. Analisis data. Menentukan kedudukan variabel sikap karyawan tentang perubahan organisasi (X) dan Produktivitas Kerja karyawan (Y) yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan: SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima. $(\text{ST}-\text{SR}/5)$
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk variabel .
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.



(Sugiyono, 2005: 66)

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel sikap karyawan tentang perubahan organisasi (X) dan variabel Produktivitas Kerja karyawan (Y).
5. Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang

terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang di peroleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Dalam proses pengolahan MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *software SUCC'97*.

6. Melakukan uji normalitas, apakah data yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak melalui bantuan SPSS.15
7. Langkah selanjutnya adalah dengan menghitungnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi linier sederhana ini terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu produktivitas kerja karyawan dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu sikap karyawan tentang perubahan organisasi.

Berikut ini merupakan beberapa langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana, yaitu:

A. Mencari linieritas regresi variabel X dan variabel Y, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu : $\sum X$ $\sum Y$ dan $\sum XY$ $\sum X^2$ $\sum Y^2$
- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

B. Mencari koefisien korelasi

Setelah mencari linearitas regresi, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of*

Correlation), yaitu :
$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:182)

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiyono (2003:183) sebagai berikut:

Tabel 3. 7
GUILFORD

| Besar Koefisien | Klasifikasi |
|-----------------|---------------------------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan |
| 0,200 – 0,399 | Rendah / Lemah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi / Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi / Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2005:183)

C. Mencari koefisien determinasi (r^2).

Koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu berbentuk r^2 , digunakan untuk mengukur besarnya peranan variabel X terhadap variabel Y serta untuk memilih variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel

Y. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi: $KD = r^2 \times 100\%$

Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y-nya. Sebaliknya r^2 , semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada diantara 0 dan 1.

Selain dengan persamaan rumus diatas, pengujian data dengan tes regresi linier sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 15.

3.6.3 Uji Hipotesis

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil data populasi, atau sampling total maka dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian hipotesis statistik. Tetapi pengujian hipotesis akan dilakukan dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier sederhana.